

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.²⁸

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.²⁹

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 3

²⁹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

Penerapan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan dapat membantu peneliti menyesuaikan diri dalam menghadapi kenyataan ganda dilapangan, dapat membantu peneliti berinteraksi dengan subyek penelitian dalam konteks yang dialami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dibuat atau direayasa oleh peneliti ketika peneliti berusaha memahami tentang analisis yang dilakukan pada penetapan harga bekatul di Perusahaan Ali Pakan Satwa Kanigoro Blitar.

2. Jenis penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.³⁰

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 14.

peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai Studi Kelayakan Penetapan Harga Bekatul di Ali Pakan Satwa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Perusahaan Bekatul Ali Pakan Satwa Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Tempat ini dipilih untuk memperoleh data yang objektif sebagaimana yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Peneliti memilih tempat Perusahaan Ali Pakan Satwa karena tempat ini merupakan salahsatu Perusahaan pakan ternak terbesar di wilayah Blitar. Menjadi perusahaan yang mensuplay pakan ternak terutama bekatul pada peternak-peternah di kabupaten Blitar dan sekitarnya.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang mendalam, maka selama kegiatan penelitian di lapangan baik itu dengan bantuan orang lain atau tanpa bantuan orang lain sangat dibutuhkan. Selama pengumpulan subyek penelitian, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen utama serta pengumpulan data dari sumber yang ada

dilapangan. Dengan mendapatkan kedua peran sekaligus, peneliti harus mendatangi pasar Panjerejo. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin secara resmi dari IAIN Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.³¹ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.³² Termasuk sumber data primer adalah:

³¹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128.

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah orang-orang yang berada dalam struktur kepengurusan dan dilingkungan Perusahaan Ali Pakan Satwa Kanigoro Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas

sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Perusahaan Ali Pakan Satwa Kanigoro Blitar. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid tentang strategi pengembangan perusahaan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Observasi (Pengamatan), pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung atas dokumen – dokumen yang digunakan pada obyek yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada, sehingga

dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap maka wawancara dilakukan dengan para pegawai yang terkait guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

- c. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian sebagai bukti untuk menunjang permasalahan penelitian. Untuk jenis data berupa dokumen tertulis, teknik dokumentasi akan dilakukan terhadap dokumen yang relevan dengan fokus dan memiliki keterkaitan dengan proporsi penelitian ini.

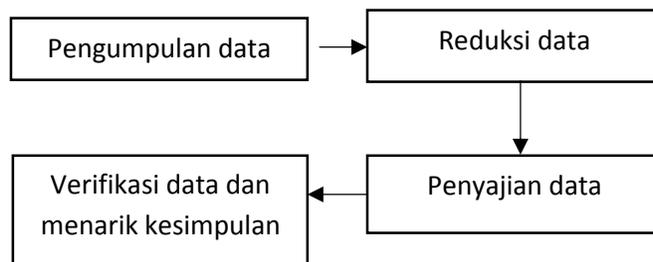
F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif, peneliti menganalisis data dengan cara menjelaskan dengan bentuk yang logis. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Teknik analisis data yang

akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis seperti yang telah diberikan oleh Miles dan Huberman yakni Analisis Interactive, adapun tahapannya sebagaimana berikut :³³

3.1 model analisis oleh Miles dan Huberman

Model Analisis Oleh Miles Dan Huberman



Sumber : Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2012)

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan berbagai dokumen lainnya yang dikelompokkan berdasarkan kategori masalah penelitian. Setelah dikelompokkan, peneliti bisa mengembangkan mencari data selanjutnya sesuai kebutuhan pengembangan penelitian.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2012, hlm.246

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Karena semakin lama peneliti kelapangan akan semakin banyak jumlah datanya, kompleks dan rumit. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan reduksi data seperti ketika melakukan wawancara kepada para informan, banyak informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian. Hasil wawancara yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tersebut dibuang, untuk selanjutnya data yang didapat diklasifikasikan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan oleh peneliti dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari hasil wawancara yang dilakukan, tabel,

hubungan antar kategori yang disesuaikan dengan reduksi yang telah ditentukan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan : “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text” artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.³⁴

d. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta), 2012, hlm. 249

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, agar supaya data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi (*Triangulation*).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

Diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil ahir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memilikipengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti. Sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Meningkatkan ketekunan. Maksudnya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut, maka kepastian sata dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 68.

meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai macam referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang akan diteliti karena dengan membaca dan mempelajari maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Sebagai bahan pertimbangan dan penguat sumber data atas penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil pertimbangan dan penguat data dari pimpinan ALI Pakan Satwa dan beberapa pengelola. Sumber tersebut dipilih karena memiliki kompetensi dalam tema yang dipilih oleh peneliti. Untuk semakin memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber berupa dokumen penjualannya. Peneliti mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber data bertujuan menguji data yang diperoleh dari satu sumber dengan data dari sumber lain. Dengan triangulasi sumber data peneliti kemudian dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memasuki lapangan.
 - b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara.

4. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data.
- b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
- c. Pengkategorian data
- d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
- e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
- f. Pemberian makna.

5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi.

Penelitian ini, Tahap demi tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.